

ABSTRAK

Dewi Nur Wahnik, NIM 13.05.211.000.04, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini tentang, Potret Kampung Narkoba Studi Kasus Pada Kampung Narkoba di desa Dalam Kecamatan Dalam Kabupaten Bayangan, di bawah bimbingan Dr. Mutmainnah.,S.Sos.,M.Si

Interaksi sosial sangat berguna di dalam memperhatikan dan mempelajari berbagai masalah masyarakat. Interaksi dilihat sebagai sesuatu yang penting untuk dipertahankan dan dipelihara, dapat merubah perilaku, makna, dan bahasa. Dengan kata lain perkataan melalui interaksi dengan cepat dan mudah seseorang dapat mengetahui tentang sesuatu yang diinginkannya. Lingkungan mempunyai arti penting bagi manusia. Dengan lingkungan fisik manusia dapat menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan materilnya, dengan lingkungan biologi manusia dapat memenuhi kebutuhan jasmaninya, dan dengan lingkungan sosialnya manusia dapat memenuhi kebutuhan spiritualnya. Bagi manusia, lingkungan dipandang sebagai tempat beradanya manusia dalam melakukan segala aktivitas kesehariannya, olehnya lingkungan tempat berada manusia menentukan seperti apa bentukan manusia didalamnya.

Penelitian ini memiliki tujuan Untuk tahu bagaimana terbentuknya kampung narkoba di desa Dalam Kecamatan Dalam Kabupaten Bayangan dengan penelitian kualitatif dan pendekatan metode studi kasus. Peneliti menggali data di lapangan dengan cara wawancara mendalam terhadap informan, dokumentasi dan observasi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisa melalui tiga proses analisa yaitu reduksi data, penyajian selanjutnya peneliti lanjutkan dengan penarikan kesimpulan. Setelah itu peneliti melakukan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini berlokasi di Desa Dalam Kecamatan Dalam Kabupaten Bayangan.

Hasil penelitian ini, dideskripsikan melalui berbagai informasi dari temuan data selama penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa warga desa dalam membentuk suatu jaringan sangatlah mudah dan mereka memiliki jaringan pertemanan yang luas. Untuk menjalin pertemanan yang luas, bahkan sampai lintas kabupaten, mereka banyak memiliki media untuk mempermudah komunikasi antara sesama pengedar dan pengguna narkoba tersebut. Terbentuknya kampung narkoba dan Jaringan sosial dibangun oleh salah satu informan yang bernama soleh bahwa dia dahulu merantau keluar negeri untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Kemudian dia memiliki teman baru di malaysia yang sudah lama bekerja terlebih dahulu di malaysia, dia sering bertemu dan akhirnya akrab dari jalinan pertemanan lalu dia mendapatkan informasi baru dari temannya bahwa ada bisnis yang menjanjikan dan pasti akan selalu menghasilkan uang dia memberitahu bahwa bisnis tersebut adalah bisnis narkoba. Lalu akhirnya kampung tersebut dijuluki sebagai kampung narkoba karena banyak warga yang berbisnis narkoba.

Kata kunci: potret kampung narkoba, interaksi simbolik

ABSTRACT

Dewi Nur Wahnik, NIM 13.05.211.000.04, Sociology Program, Faculty of Social Sciences and Cultural Studies, University Trunojoyo Madura. This is about, Portrait of a narcotic village at the Port Dalam, Bayangan, Under the guidance of Dr Mutmainnah.,S.Sos.,M.Si

Social interaction interaction is very useful in observing and learning various community problems.social. Interaction is seen as something that is important to be maintained and maintained, can change behavior, meaning, and language. In other words words through interaction quickly and easily a person can know about something he wants. With the physical environment man can use it to meet his material needs, with the human biological environment to meet his physical needs, and with his social environment man can meet his spiritual needs. For humans, the environment is seen as a place of human being in doing all the daily activities, by which the environment where humans determine what kind of human formation in it.

This research has a goal to know how the The formation of drug villages at the Port Dalam, Bayangan With qualitative research and case study method approaches. Researchers dig the data in the field by way of in-depth interviews of informants, documentation and observation. Further data obtained are analyzed through three process of analysis that is data reduction, subsequent presentation of research continue with drawing conclusion. After that the researcher performs the data validity by using source triangulation. The research is located in village Dalam Port Dalam, Bayangan. \

The results of this study, described through various information from the findings of data during the study. The results showed that drug dealers have a wide network of friends. The results showed that residents Villages in forming a network are very easy and they have a wide network of friends. To make extensive friends, even across districts, they have a lot of media to facilitate communication between fellow dealers and drug users. The formation of a drug village and social network was built by one of the informants named Soleh that he first traveled abroad to improve the family economy. Then he has a new friend in malaysia who has long worked first in malaysia, he often met and finally familiar from friendship then he got new information from his friends that there is a promising business And will always always make money telling him that the business is a drug business. Then finally the village was nicknamed as a drug village because many people who do drugs business.

Keywords: Portrait of a narcotic village, a symbolic interaction